

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keikutsertaan kaum wanita dalam semua aspek kehidupan suatu bangsa tidak dapat diabaikan. Disamping sebagai ibu dan istri yang menjalankan peran domestik seputar urusan keluarga dan rumah tangga, kaum wanita sejalan dengan tuntutan zaman dan kondisi real lingkungan sekitarnya, juga dituntut berperan di sektor publik. Keikutsertaan kaum wanita Indonesia di sektor publik telah berlangsung sejak lama sejak zama pra kolonial. Demikina juga pada masa perang kemerdekaan 1945. Kaum wanita Indonesia secara langsung dan tidak langsung ikut berperan aktif di medan peperangan. Keikutsertaan wanita dalam melawan kolonial sudah mulai sejak pada abad ke 19. Hal itu dengan munculnya wanita-wanita hebat yang memimpin perang. Dapat diduga bahwa awal keberadaan organisasi-organisasi perempuan semacam ini di Hindia-Belanda berkaitan erat dengan di promosikannya Hutang Budi. Pada saat gerakan perempuan semakin berkembang diadakan kongres wanita yang pertama di Jakarta dan diwakili oleh organisasi-organisasi wanita yang ada di seluruh pelosok Indonesia.

Gorontalo yang merdeka pada 23 Januari 1942 di bawah pimpinan bapak Nani Wartabone, ternyata mempunyai sosok perempuan yang mempunyai jiwa nasionalisme dan jiwa patriotisme, yang siap berjuang demi mewujudkan kemerdekaan Gorontalo. Dibawah pimpinan ibu Ruaida Intan Monoarfa peranan perempuan Gorontalo untuk menyusun organisasi Gerakan Kebangsaan Wanita (GERKIWAN) yang ada di Gorontalo, meskipun dengan bantuan para suami akan tetapi dengan semangat tinggi perempuan-perempuan Gorontalo mulai belajar Organisasi. Jika dicermati latar belakang sosial dari parah tokoh wanita yang menjadi pelopor GERKIWAN tersebut tampak berbeda-beda, tapi ternyata hal tersebut tidak menghalangi langkah mereka untuk bersama-sama terjun di tengah kancah perjuangan nasional. Bahkan beberapa dari mereka sudah berjuang dalam satuan gerilya melawan Jepang dan Belanda. Sejak awal berdirinya GERKIWAN di

Gorontalo merupakan organisasi yang paling aktif dibidang sosial politik. Aktifitas GERKIWAN di kota Gorontalo pada kurun waktu 1942-1945 mereka melakukan aktifitas dalam bidang sosial politik. Geliat aktivitas kaum wanita di Gorontalo menyita perhatian kaum-kaum wanita yang ada di daerah sekitarnya. Oleh karena itu gerakan perempuan semakin bertambah banyak. Maka dari itu kita sebagai bangsa yang sudah merdeka, harus menyadari bahwa kemerdekaan Indonesia dapat diraih karena adanya kerja perempuan hebat yang rela berkorban jiwa dan raganya demi kemerdekaan Indonesia Gorontalo pada khususnya.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan didalamnya yang kiranya masih banyak terdapat hal-hal yang tidak seidentik dengan pemikiran pembaca. Maka dengan itu saran kerta kritik yang bersifat membangun sangat diperlukan guna untuk kesempurnaan kedepan sangatlah penting.
2. Semoga bisa bermanfaat bagi masyarakat Indonesia secara luas, Gorontalo pada khususnya, dan dapat menjadi motivasi perempuan Gorontalo, bahkan kiranya dapat dijadikan reverensi sebagai bahan untuk mengetahui kiprah perjalanan gerakan perempuan pada masa kolonial.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku, Tesis, Skripsi, Laporan Ilmiah dan Artikel**

Abd. Rahman Hamid & Moh. Saleh Madjid, 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.

Deliman, *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. 2012

Alim Niode Dan M. Husein Mohi, *Abad Besar Gorontalo*: Gorontalo: Pernas Publishing. 2003.

Abdullah, Taufik. *Sejarah Lokal di Indonesia* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 1985)

Abdullah, Taufik dan Abdurrahman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Prespektif* (Jakarta: Gramedia, 1985).

Buntarikah. *Indonesia Abad Ke-XX*. Laporan Ilmiah Tidak Diterbitkan Oleh Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Gorontalo. 1993.

Budiarjo. Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia, 2003).

Farhan Daulima Dan Salmin Djakaria. *Gerakan Patriotisme Di Daerah Gorontalo*. Gorontalo: Galeri Budaya Daerah Mbu'I Bungale. 2008.

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah* ( Jakarta: Universitas Indonesia, 1986)

Haliadi Sadi Dkk, *Gerakan Pemuda Sulawesi Tengah (Gpst) Di Poso 1957-1963*. Yogyakarta: Ombak, 2007.

Hassanudin Dan Basri Amin. *Gorontalo Dalam Dinamika Sejarah Masa Kolonial*. Yogyakarta: Ombak. 2012.

Hassanudin, *Agen Perubahan Di Gorontalo*. Dalam Jurnal Sejarah Dan Budaya Kure. Menado: Balai Pelestarian Nilai Budaya Menado. 2012

Helius Sjamsudin. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. 2007.

Ibrahim Polontalo. *Gerakan Patriotisme Di Daerah Gorontalo, Menentang Kolonialisme Dan Mempertahankan Negara Proklamasi, latar Belakang Sejarah Patriotik 23 januari 1942 Dan Pengaruhnya Dalam Mencapai/Mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan RI*. Gorontalo: Tidak Diterbitkan oleh Ibrahim Polontalo. 1980.

Joni Aprianto. *Historiografi Gorontalo Konflik Gorontalo-Hindia Belanda Periode 1856-1942*. Gorontalo: Ung Press. 2006.

Joni Aprianto. *Sejarah Gorontalo Modern Dari Hegemoni Kolonial Ke Provinsi*. Yogyakarta: Ombak. 2012.

Kartonodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Jambatan, 1971)

Kongres Wanita Indonesia, *Sejarah Setengah Abad Pergerakan Wanita Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1978)

M. C. Riklefs, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Pt. Ikrar Mandiri, 2008.

Nurliana, Nana dkk. *Peranan Wanita Indonesai Di Masa Perang Kemerdekaan 1945-1950* (Jakarta: Depdikbud Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1986).

Pane, Armijn. *Habis Gelap Terbitlah Terang* (Jakarta: Balai Pustaka, 1949)

Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Gajah Mada Press, 1991)

Ridjal, Fauzi dkk. *Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993)

Suratmin, dkk. *Biografi Tokoh Perempuan Indonesia Pertama* (Jakarta: Depdikbud Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1991)

Suwondo, Nani. *Kedudukan Wanita Indonesia Dalam Hukum dan Masyarakat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981).

Wierenga, Saskia E. *Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia* (Jakarta: Garba Budaya, 1999).

#### **Internet:**

[Http://Id.Wikipedia.Org//Wiki/Nani\\_Wartabone](http://id.wikipedia.org/wiki/Nani_Wartabone) (Diakses Tanggal 18 Mei 2015)

Wikipedia. 2014. *Pemilihan Umum Legislatif Indonesia 1955*. Online ([Http://Wikipedia.Org/wiki?Pemilihan Umum Legislatif Indonesia 1995](http://Wikipedia.Org/wiki?Pemilihan_Umum_Legislatif_Indonesia_1995)). (Diakses 18 Mei 2015).

Website Resmi Gorontalo. [www.Gorontalo.Go.Id](http://www.Gorontalo.Go.Id). Sejarah Gorontalo.  
Diposting 30 April 2012. 02:35 (*Diakses Tanggal 18 Mei 2015*)

Joni Apriyanto. Tumbuhnya Nasionalisme Di Gorontalo Sebuah Pencitraan  
Historiografi. (Gorontalo: pdf. Portalgaruda. Org 2008), Hal: 5. Di akses tanggal 01  
Mei 2015.